

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN MAKAM DAYAK BULUSU SEBAGAI
OBJEK WISATA BUDAYA DI DESA SESUA
KALIMANTAN UTARA**



OLEH

JENESTHA

419100679

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN MAKAM DAYAK BULUSU SEBAGAI
OBJEK WISATA BUDAYA DI DESA SESUA
KALIMANTAN UTARA**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Sarjana Terapan
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

OLEH

JENESTHA

419100679

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN MAKAM DAYAK BULUSU SEBAGAI

OBJEK WISATA BUDAYA DI DESA SESUA

KALIMANTAN UTARA



Oleh

JENESTHA

419100679

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Enny Mulyantari, M.M
NIDN. 0026046101

Pembimbing II

Dra. Heni Susilawati, M.M
NIDN. 0505026202

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yudi Setiaji, SH, MM
NIDN. 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN MAKAM DAYAK BULUSU SEBAGAI
OBJEK WISATA BUDAYA DI DESA SESUA
KALIMANTAN UTARA

SKRIPSI
Oleh
JENESTHA
419100679
Telah dipertahankan di depan tim Penguji
dan dinyatakan **LULUS**
Pada Tanggal **22 Mei 2023**

TIM PENGUJI

Penguji Utama : **Yudi Setiaji, SH, M.M**
NIDN. 0508066401

.....


Penguji I : **Dra. Enny Mulyantari, M.M**
NIDN. 0026046101

.....


Penguji II : **Dra. Heni Susilawati, M.M**
NIDN. 0505026202

.....


Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno M,M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jenestha

NIM : 419100679

Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Makam Dayak Bulusu Sebagai
Objek Wisata Budaya Di Desa Sesua Kalimantan Utara

Dengan ini Menyatakan bahwa Skripsi ini benar – benar karya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka dan sumbernya. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Mei 2023



Jenestha

MOTTO

Karena itu aku berkata kepadamu apa saja yang kamu minta dan doakan,
percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan
kepadamu.

(Matius 11-24)

Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan, begitu juga manusia tidak ada manusia
yang luar biasa tanpa cobaan.

(confucius)

Jangan jadikan pendidikan sebagai alat untuk mendapatkan harta, demi
memperoleh uang untuk memperkaya dirimu. Belajarlah supaya tidak menjadi
orang bodoh dan dibodohi oleh orang.

(Ulilamrir Rahman)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya, serta memberikan jalan dan kemudahan sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dengan rasa bahagia dan bangga, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kesehatan, rezeki dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini serta dapat menyelesaikan pendidikan D-IV di STP AMPTA Yogyakarta.
2. Kepada Orang Tua Saya Mama yang selalu mendoakan saya serta memberi dukungan, baik secara materi bahkan perhatian kasih sayang yang tak ternilai dan motivasi yang luar biasa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Teristimewa untuk Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing saya dan memberikan masukan dan arahan sejauh ini sehingga terlaksanalah skripsi ini dengan baik.
4. Sahabat tersayang, Andrian, Verren, Yollanda, Mutiara, dan Latifah. Terima kasih atas dukungan doa, saran, motivasi, diskusi dan penyemangat selama di perkuliahan dan proses penulisan skripsi.
5. Teman – teman Usaha Perjalanan Wisata Angkatan 2019. Terima kasih atas perjuangan, kerja keras dan kenangan manis maupun pahit yang telah dilewati selama duduk dibangku Perkuliahan STP AMPTA Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang judul “Strategi Pengembangan Makam Dayak Bulusu Sebagai Objek Wisata Budaya Di Desa Sesua Kalimantan Utara”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini, dan tema skripsi ini disusun sebagai pemenuhan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (D-IV) perlu usaha yang keras dan semangat dalam pengerjaan penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Enny Mulyantari, M.M Pembimbing I yang dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dra. Heni Susilawati, M.M Pembimbing II saya yang dengan penuh perhatian sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku Penguji Utama dan selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam skripsi ini.
4. Drs. Prihatno M,M Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu, semoga kita selalu diberkahi oleh Tuhan Yang Maha Esa

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya skripsi selanjutnya lebih baik. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Yogyakarta, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	6
1. Strategi	6
2. Pengembangan	6
3. Daya Tarik Wisata.....	7
4. Janis-jenis Pariwisata	10
5. Wisata Budaya	11
6. Wisata Ziarah	12
7. Analisis SWOT	12
B. Karangka Penelitian	13
C. Penelitian Terdahulu	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Teknik Cuplikan Penelitian.....	18
D. Sumber Data.....	18
E. Metode Pengumpulan Data	19
F. Uji Keabsahan Data.....	20
G. Metode Analisis Data.....	21

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	23
1. Kabupaten Malinau	23
2. Gambaran Obyek Wisata Makam Dayak.....	24
3. Sejarah Singkat.....	25
4. Sarana dan Prasarana.....	26
5. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	27
B. Hasil Penelitian	27
1. Atraksi	27
2. Amenitas	31
3. Aksesibilitas	33
C. Pembahasan.....	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Analisis SWOT	21
Tabel 4.1 Matriks SWOT	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karangka Pemikiran.....	14
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Malinau	24
Gambar 4.2 Makam Dayak	28
Gambar 4.3 Spot Foto	29
Gambar 4.4 Tarian Arang Buat.....	30
Gambar 4.5 Papan Informasi.....	32
Gambar 4.6 Aksesibilitas Menuju Makam.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Pengembangan Pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata menjadi lebih baik, Kabupaten Malinau memiliki aneka ragam tempat wisata. Salah satu destinasi Makam Dayak Bulusu peninggalan sejarah yang berumur sekitar seratus lima belas tahun, memiliki potensi yang perlu dikembangkan atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Maka dari itu, diperlukan strategi pengembangan Makam Dayak Bulusu agar dapat berkembang dan menjadi daya tarik sebagai objek wisata budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengembangan Makam Dayak Bulusu Sebagai Objek Wisata Budaya Didesa Sesua Kalimantan Utara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis pada matriks SWOT untuk mengetahui strategi pengembangan didapat strategi alternatif yaitu: SO memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan atraksi di Makam Dayak Bulusu sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan, memperkerjakan masyarakat lokal untuk bekerja sebagai pelaku wisata, menggunakan dana pemerintah untuk membangun sarana dan prasarana pariwisata. WO dengan adanya media sosial pengelola dapat melakukan promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, mengadakan pelatihan industri pariwisata bagi masyarakat lokal, dengan adanya dana dari pemerintah dapat menambah fasilitas penunjang yang aman dan nyaman demi kepuasan wisatawan. ST mengoptimalkan potensi alam dan keunikan destinasi untuk menarik wisatawan, menambah agenda event tahunan guna menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali dan melengkapi rambu-rambu petunjuk agar wisatawan mudah menemukan lokasi makam dayak bulusu. WT meningkatkan kualitas kerja profesional dalam pengelolaan destinasi wisata, melakukan kegiatan promosi yang lebih efektif dan menambah jumlah petugas keamanan untuk berjaga-jaga di destinasi makam dayak bulusu.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Makam, Analisis SWOT

ABSTRACT

Tourism Development is an effort to develop or advance tourist objects for the better, Malinau Regency has a variety of tourist attractions. One of the destinations of the Dayak Bulusu Cemetery, a historical heritage which is around one hundred and fifteen years old, has potential that needs to be developed for attractions, amenities and accessibility. Therefore, a strategy for developing the Dayak Bulusu Cemetery is needed so that it can develop and become an attraction as a cultural tourism object.

This study aims to determine the Development Strategy for the Dayak Bulusu Cemetery as a Cultural Tourism Object in Sesua Village, North Kalimantan. This research was conducted using a qualitative descriptive method and SWOT analysis. Through several data collection techniques, namely observation, interviews and documentation.

The results of the analysis on the SWOT matrix to find out the development strategy obtained alternative strategies, namely: SO utilizes social media to introduce attractions at the Dayak Bulusu Cemetery so that it becomes an attraction for tourists, employs local people to work as tourism actors, uses government funds to build tourism facilities and infrastructure .WO with social media managers can carry out promotions to increase tourist visits, hold tourism industry training for local communities, with funds from the government can add safe and comfortable supporting facilities for tourist satisfaction. ST optimizes the natural potential and uniqueness of destinations to attract tourists, adds to the agenda of annual events to attract tourists to return and completes signs so that tourists can easily find the location of the Dayak Bulusu graves. WT improves the quality of professional work in managing tourist destinations, carries out more effective promotional activities and increases the number of security officers to guard the Dayak Bulusu tomb destinations.

Keywords: Development Strategy, Cemetery, analisis SWOT.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah perjalanan sementara seseorang dari suatu tempat ketempat lain untuk mencari kesenangan dan bukan untuk mencari keuntungan Supriadi dan Roenjinan, (2017:8). Berdasarkan Undang-undang Nomor. 10 Tahun (2009) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan daerah.

Pengembangan Pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata menjadi lebih baik, lebih menarik dan ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya, agar menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya Barreto dan Giantari (2015:34).

Strategi pengembangan merupakan suatu rangkaian aktivitas pengambilan keputusan untuk upaya kemajuan ke arah yang lebih baik secara bertahap, terencana, teratur, dan berkelanjutan, yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki (Mulyantari, 2021:335).

Menurut Nana Herdiana dalam Fina Sundari (2020:16) Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyusunan strategi menjadi sangat penting dalam

pengambilan keputusan bagi pengembangan sebuah organisasi atau perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan yang teratur dan terencana.

Daya tarik wisata berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 merupakan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan.

Objek Wisata budaya memiliki berbagai unsur yang menjadi daya tarik untuk wisatawan yaitu sebagai: 1) Riset dan penelitian ilmiah serta kegiatan lain yang bersifat edukatif kultural; 2) Event pertunjukan yang dikemas dari adat istiadat atau budaya masyarakat setempat; 3) Unsur-unsur benda yang dibuat oleh para nenek moyang sejak zaman dulu kala; dan 4) Unsur lain yang dikemas dalam event wisata sejarah dan wisata pendidikan. Damardjati dalam Rustiyanti (2020:4).

Kabupaten Malinau memiliki berbagai macam wisata alam, wisata bahari, wisata budaya, dan wisata buatan manusia salah satunya adalah Makam Dayak Bulusu sebagai peninggalan sejarah yang berumur sekitar 115 tahun, Makam ini memiliki keunikan dan daya tarik terdapat dalam material atau bahan peti yang masih kuat dan tahan sampai saat ini. Pada November tahun 2022 Makam Dayak Bulusu diresmikan oleh pemerintah daerah sebagai objek wisata budaya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis setelah memasuki gerbang objek wisata Makam Dayak Bulusu penulis melewati

akses jalan setapak yang kecil hanya bisa dilewati kendaraan roda dua, setelah melewati jalan setapak sekitar 400 meter penulis berjalan kaki menuju lokasi Makam dengan menaiki 152 anak tangga. Tidak ada pembatas jalan yang dapat mencegah wisatawan terjatuh pada jurang yang berada disamping kiri tangga, sarana dan prasarana yang belum ada seperti tempat peristirahatan, maupun warung makan yang disediakan bagi wisatawan ketika mengunjungi objek wisata.

Permasalahan yang terjadi pada wisata Makam Dayak Bulusu ini yakni kurangnya pengembangan lebih lanjut oleh pengelola setempat terkait 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas), seperti aksesibilitas jalan yang gelap tidak ada penerangan lampu jalan, papan penunjuk arah, toilet umum, mushola, dan pos keamanan. Tidak ada tempat sampah mengakibatkan sampah berserakan dan kawasan parkir kendaraan yang belum tersedia, serta sarana dan prasarana penunjang pariwisata masih terbatas seperti tempat makan dan minum.

Untuk itu di Makam Dayak Bulusu di perlukan strategi pengembangan yang matang, kreatif, inovatif, dan efektif. Dari uraian di atas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Makam Dayak Bulusu Sebagai Objek Wisata Budaya Di Desa Sesua Kalimantan Utara”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Pengembangan Makam Dayak Bulusu Sebagai Objek Wisata Budaya Di Desa Sesua.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengembangan Makam Dayak Bulusu Sebagai Objek Wisata Budaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat teoritis yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bidang pariwisata dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi pengembangan wisata budaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

dapat menambah wawasan serta melatih pola pikir yang matang mengenai strategi apa yang dapat dilakukan untuk menjadikan sebuah obyek wisata menjadi lebih luas dan lebih dikenal oleh wisatawan dan masyarakat.

b. Bagi STP AMPTA :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih

lanjut serta memperluas ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan khususnya mengenai Strategi pengembangan wisata budaya di desa Sesua.

c. Bagi Pengelola

Menjadi bahan pertimbangan dalam berbagai upaya peningkatan sarana pengembangan dan pengelolaan wisata budaya menjadi lebih baik.